

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancha Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Sint Louis Semarang yang terletak di jalan Dr. Wahidin No. 110, Jatingaleh, Kec Candisari, Kota Semarang. SMA Sin Louis Semarang merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) swasta yang berada di bawah naungan Yayasan PAK dan memiliki motto “Berkarakter dan Berprestasi”. SMA Sint Louis Semarang berdiri pada tahun 1979, hingga saat ini sudah berstatus “Terakreditasi”. SMA Sint Louis Semarang memiliki visi yakni Pusat Pelayanan Pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang unggul dalam prestasi, berkarakter, dengan dijiwai semangat kasih dan sukacita dalam Roh Kudus yang berwawasan lingkungan dengan misi:

1. Mengembangkan pelayanan peserta didik: berkualitas, kompetitif, dan berkolaboratif.
2. Mengembangkan kecerdasan peserta didik: spiritual, intelektual, emosional, watak, dan moral bangsa.
3. Mengembangkan kepribadian peserta didik: tanggung jawab, humanis, dan responsif.
4. Menumbuhkembangkan nilai kasih warga sekolah: murah hati, sabar, setia, dan lemah lembut.
5. Mengembangkan nilai kebenaran warga sekolah: jujur, disiplin, komitmen, tulus, dan tanggung jawab.
6. Mewujudkan nilai kesederhanaan warga sekolah: rela berbagi, hemat, dan rendah hati.

7. Menghadirkan sukacita dalam Roh Kudus: bersyukur, persaudaraan sejati, gembira, dan menjadi berkat bagi sesama.
8. Mengembangkan budaya peduli lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
9. Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan dan budaya hidup sehat.

SMA Sint Louis memiliki 3 tingkatan kelas yakni kelas 10,11, dan 12 dimana masing-masing kelas terdiri dari 4 kelas. Kelas 11 dan 12 terdapat penjurusan kelas yaitu IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Berdasarkan saran dari pihak sekolah, karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 11 IPS 1, 11 IPS 2, 12 IPA 1,12 IPA 2, 12 IPS 1, dan 12 IPS 2 yang berusia 16-18 tahun.

Pada penelitian ini, uji *try out* dilakukan dengan menggunakan subjek yang berada di kelas 12 IPA 1, 12 IPS 1, 12 IPA 2, dan 11 IPS 1 dengan jumlah 37 siswa, sedangkan untuk subjek penelitian berjumlah 98 siswa. Penelitian dilakukan di SMA Sint Louis Semarang dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti pada beberapa siswa memperlihatkan adanya masalah pada efikasi diri akademik.
2. Pelaksanaan penelitian di SMA Sint Louis Semarang lebih efisien dari segi lokasi, waktu, dan biaya.
3. Peneliti memiliki koneksi lebih mudah untuk melakukan penelitian di SMA Sint Louis Semarang karena peneliti memiliki kenalan salah satu pengajar.

4.2 Persiapan Pengambilan Data Penelitian

Persiapan penelitian yang dilakukan peneliti dimulai dengan penyusunan alat ukur, permohonan izin penelitian, uji coba alat ukur, pengumpulan data penelitian, serta pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian yang akan dibahas sebagai berikut:

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Terdapat dua skala sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Skala Efikasi Diri Akademik dan Skala Kematangan Emosi yang disusun berdasarkan dimensi dan ciri setiap variabel.

1. Skala Efikasi Diri Akademik

Skala Efikasi Diri Akademik dibuat berdasarkan tiga dimensi efikasi diri menurut Bosscher dan Smit (1998) yaitu *initiative*, *effort*, dan *persistence*. Skala ini terdiri dari 24 item dimana 12 *item favourable* dan 12 *item unfavorable*. Terdapat empat pilihan jawaban untuk skala ini yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Sebaran item skala efikasi diri akademik dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 4.1 Sebaran item Skala Efikasi Diri Akademik

Dimensi	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Initiative</i>	1,7,13,19	4,10,16,22	8
<i>Effort</i>	2,8,14,20	5,11,17,23	8
<i>Persistence</i>	2,9,15,21	6,12,18,25	8
Total	12	12	24

2. Skala Kematangan Emosi

Skala Kematangan Emosi dibuat berdasarkan ciri-ciri kematangan emosi menurut Walgito (1984) yaitu penerimaan, tidak impulsif, kontrol emosi, objektif, dan tanggung jawab. Skala ini terdiri dari 40 *item* dimana 20 *item favorable* dan 20 *item unfavorable*. Terdapat empat pilihan jawaban untuk skala ini yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Sebaran *item* Skala Efikasi Diri dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Sebaran item Kematangan Emosi

Ciri-ciri	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Penerimaan	1,11,21,31	6,16,26,36	8
Tidak impulsif	2,12,22,32	7,17,27,37	8
Kontrol emosi	3,13,23,33	8,18,28,38	8
Objektif	4,14,24,34	9,19,29,39	8
Tanggung jawab	5,15,25,35	10,20,30,40	8
Total	20	20	40

4.2.2 Perizinan Penelitian

Penelitian ini dapat berjalan dengan adanya perizinan penelitian dari pihak terkait, oleh karena itu peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak terkait yaitu Kepala Program Studi Fakultas Sarjana Psikologi. Permohonan izin yang diberikan berupa surat pengantar dari Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata yang telah disetujui oleh Kepala Program Studi Fakultas Sarjana Psikologi dengan nomor surat 0032/B.7.3/FP/IX/2020. Pihak sekolah menanggapi maksud penelitian dengan baik dan memberi izin penelitian secara lisan melalui pertemuan

pada tanggal 1 September 2020, lalu tanggal pelaksanaan dan subjek yang akan mengikuti penelitian sesuai dengan arahan dan saran dari guru BK (Bimbingan Konseling) menggunakan murid kelas 12 IPA dan IPS karena terdapatnya variasi usia 16-18 tahun.

4.3 Uji Coba Alat Ukur

Penelitian ini diawali dengan melakukan uji coba alat ukur dengan menggunakan Skala Efikasi Diri Akademik yang terdiri dari 24 *item* dan Skala Kematangan Emosi yang terdiri dari 40 *item*, sehingga total *item* yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 64 *item*. Pemilihan subjek untuk uji coba alat ukur ini, sebelumnya sudah didiskusikan dengan guru BK saat pertemuan perizinan melakukan penelitian di SMA Sint Louis Semarang. Uji coba alat ukur ini dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2020.

Pada awalnya peneliti belum mengetahui kelas mana saja yang akan digunakan untuk menjadi subjek uji coba alat ukur, dan baru diberitahu 1 hari sebelum penyebaran uji coba alat ukur. Penyebaran uji coba alat ukur dilakukan melalui *Google Form* dimana peneliti diundang untuk masuk ke dalam *group Whatsapp* ketika jam pelajaran BK dengan waktu 1 jam. Kendala ketika penyebaran uji coba alat ukur ini adalah jumlah subjek yang mengikuti hanya 29 siswa karena ada 2 siswa yang tidak masuk kelas. Peneliti mengkomunikasikan kendala ini dan di hari yang sama guru BK segera mengkoordinasikan subjek lainnya dan membuat *group* baru, tetapi dalam *group* tersebut tidak terdiri dari siswa kelas 12 saja tetapi ada kelas 11. Pada *group* ini uji coba alat ukur dilakukan di hari yang sama, lalu ada 1 siswa kelas 12 IPA 1 yang ikut menjadi subjek uji coba alat ukur. Uji coba alat ukur memiliki tujuan agar mengetahui validitas alat

ukur serta mengetahui tingkat reliabilitas alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas skala. Jumlah subjek untuk uji coba alat ukur akan ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Rincian Subjek Try Out

Kelas	Usia			Total Subjek
	16	17	18	
12 IPA 1	5	21	4	30
12 IPS 1	1	1	2	4
12 IPA 2	0	2	0	2
11 IPS 2	0	1	0	1
Total	6	25	6	37

4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Skala Efikasi Diri Akademik

Perhitungan uji validitas alat ukur kepada 37 siswa memperoleh hasil bahwa Skala Efikasi Diri Akademik dari 24 *item* yang di uji coba terdapat 18 item valid dan 6 item yang gugur. Koefisien validitas yang diukur berdasarkan perhitungan tabel r dimana $df = 35$ dengan minimal koefisien 0,2746 yang dilihat dari tingkat signifikansi 0,05. Pada Skala Efikasi Diri Akademik berkisar antara 0,281 hingga 0,654.

Pada perhitungan uji koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* pada skala efikasi diri akademik sebesar 0,862. Hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas skala efikasi diri akademik dapat dilihat pada lampiran E-1, untuk sebaran item *valid* dan item gugur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Item Skala Efikasi Diri Akademik

Dimensi	Nomor Item		Item Gugur	Item <i>Valid</i>
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
<i>Initiative</i>	1*,7,13*,19*	4,10,16*,22*	5	3
<i>Effort</i>	2*,8,14,20	5,11,17,23	1	7
<i>Persistence</i>	3,9,15,21	6,12,18,25	0	8
Total	24		6	18

Keterangan: nomor item dengan (*) adalah item gugur.

4.3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Skala Kematangan Emosi

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas alat ukur Skala Kematangan Emosi yang telah dilakukan kepada 37 siswa dan terdiri dari 40 item memperoleh hasil 34 item *valid*, 6 item gugur. Koefisien validitas yang diukur berdasarkan perhitungan tabel r dimana $df = 35$ dengan minimal koefisien 0,2746 yang dilihat dari tingkat signifikansi 0,05. Pada Skala Kematangan Emosi berkisar antara 0,275 hingga 0,756.

Hasil perhitungan uji koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* pada Skala Kematangan Emosi sebesar 0,916. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas pada Skala Kematangan Emosi dapat dilihat pada lampiran E-2, kemudian untuk sebaran item *valid* dan item gugur. Skala Kematangan Emosi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Coba Item Skala Kematangan Emosi

Ciri-ciri	Nomor Item		Item Gugur	Item <i>Valid</i>
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Penerimaan	1,11,21,31	6,16,26,36	0	8
Tidak Impulsif	2*,12*,22,32	7,17,27,37	2	6
Kontrol Emosi	3*,13,23,33	8*,18*,28,38	3	5
Objektif	4,14,24,34	9,19,29,39	0	8
Tanggung Jawab	5,15,25,35	10,20,30*,40	1	7
Total	40		6	34

Keterangan: nomor item dengan (*) adalah item gugur.

4.4 Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti mengambil data penelitian di SMA Sint Louis Semarang pada tanggal 20-22 Oktober 2020 dengan menggunakan teknik *incidental sampling*. Peneliti bekerja sama dengan pihak SMA yakni guru BK dalam pemilihan kelas dengan melihat waktu yang tersedia serta kriteria subjek yang digunakan untuk penelitian ini. Proses pengumpulan data penelitian sama seperti proses uji alat

ukur, dimana peneliti diberitahu kelas mana saja yang akan dipakai untuk menjadi subjek penelitian. Penyebaran skala dilakukan melalui *Google Form* dimana peneliti diundang untuk masuk ke dalam *group Whatsapp* ketika siswa sedang berada di jam pelajaran BK, diberi waktu 1 jam untuk melakukan penyebaran skala dan menunggu hasil skala yang sudah dikerjakan. Peneliti memberikan instruksi kepada beberapa siswa yang sudah pernah mengisi uji coba alat ukur untuk tidak perlu mengisi kembali skala penelitian. Kendala dalam penelitian ini masih ada beberapa siswa yang tidak ikut serta sehingga memerlukan bantuan guru BK, karena adanya batas waktu sehingga peneliti tidak mengambil beberapa subjek di kelas tertentu. Jumlah subjek penelitian akan ditampilkan pada tabel berikut.

4.6 Rincian Subjek Penelitian

Kelas	Usia			Total Subjek
	16	17	18	
11 IPS 2	11	7	0	18
12 IPA 2	1	19	5	25
12 IPS 1	1	9	4	14
12 IPA 2	2	12	4	18
11 IPS 1	18	4	1	23
Total	33	51	14	98